

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Pada jenis laporan ini ialah dengan menggunakan studi kasus secara deskriptif yakni suatu penjelasan atau uraian tentang berbagai macam mulai aspek individu atau perseorangan, organisasi, kelompok, atau perihal program atau kondisi sosial dengan teknik pengumpulan data secara gabungan atau Triangulasi. Dalam menganalisis data memiliki sifat kualitatif atau induktif, serta hasil penelitian lebih mengfokuskan perihal makna (Sugiyono, 2018). Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. H multigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bangunjiwo Kasian Bantul terlaksana mulai trimester III usis kandungan 30 minggu, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini tersusun atas beberapa bagian yaitu pengkajian, interpretasi data standar, mengidentifikasi, dan memberikan ketetapan pada kebutuhan yang membutuhkan tindakan atau penanganan segera atau secepatnya, perencanaan asuhan kebidanan, pelaksanaan terhadap asuhan kebidanan dan yang terakhir ialah evaluasi. Studi kasus ini merangkum yang terdiri dari :

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada Ny. H usia 27 tahun multigravida umur kehamilan 30 minggu dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret 2023 hingga 15 April 2023
2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan pada Ny. H usia 27 tahun yang dilaksanakan mulai dari kala I sampai kala IV pada tanggal 16 April 2023
3. Asuhan bayi baru lahir : Asuhan yang diberikan mulai dari bayi baru lahir sampai KN 3 pada bayi Ny.H pada tanggal 11 April 2023 hingga 06 Mei 2023

4. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari berakhirnya kala IV sampai kunjungan nifas kedua (KF2) serta asuhan keluarga berencana (menggunakan alat kontrasepsi untuk ibu menyusui) pada Ny.H yang dimulai dari tanggal 15 April 2023 sampai dengan 06 Mei 2023.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

Studi kasus asuhan kebidanan ini dilaksanakan di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bangunjiwo Kasian Bantul dari tanggal 25 Maret-06 Mei 2023.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Subjek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny.H umur 27 tahun multigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bangunjiwo Kasian Bantul.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan klien sehingga dapat mengetahui keluhan maupun permasalahan dari klien (Moleong, 2013). Penulis melakukan wawancara kepada Ny.H dan bidan serta melakukan informed consent kepada Ny.H.

2. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi atau dengan indra penglihatan (Moleong, 2013). Penulis melakukan observasi pada Ny.H dan bayi Ny.H.

3. Pemeriksaan fisik

Suatu cara untuk mendapatkan data klien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik secara head to toe yang didukung oleh instrument yanglain. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* pada Ny.H dan bayi Ny.H

4. Pemeriksaan penunjang

Peneliti megumpulkan data penunjang dari hasil pemeriksaan laboratorium yaitu kadar Hb, kondisi organ rahim dan golongan darah untuk memperkuat hasil pemeriksaan yang lain.

5. Studi dokumentasi

Studi kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis klien dan beberapa angka kejadian kasus dari rekam medis di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bangunjiwo Kasian Bantul.

6. Studi pustaka

Studi kasus ini peneliti menggunakan studi pustaka untuk dijadikan landasan dasar terkait teori asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana sehingga mampu menjelaskan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik di lahan khususnya di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bangunjiwo Kasian Bantul.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Peneliti dalam melaksanakan studi kasus ini melakukan beberapa persiapan diantaranya :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan.
- b. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi kasus.
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan.
- e. Menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus.
- f. Melakukan penyusunan proposal LTA.
- g. Melakukan seminar proposal.
- h. Melakukan perizinan untuk studi kasus.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan studi kasus di tempat yang telah ditetapkan
- b. Meminta responden untuk bersedia ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
- c. Menjelaskan prosedur studi kasus kepada responden tentang tatacara pengisian surat pernyataan persetujuan tindakan.

d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu tahap akhir dari studi kasus dan diakhiri dengan penyusunan laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilanjutkan dengan penyusunan LTA. Laporan studi kasus ini berisi tentang masalah dan rencana tindakan serta pembahasan mengenai teori yang ada dengan kenyataan.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan ini diterapkan dengan menggunakan SOAP dan hasil terlampir.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA